

PASAR UANG DAN KURVA LM

Pasar uang dalam hal ini mencakup:

- Penawaran uang: jumlah uang yang beredar dalam masyarakat (uang kartal + giral)
- Permintaan uang: kebutuhan uang tunai (J. M. Keynes) untuk motif:
 - Transaction motive:
 - Precautionary motive
 - Speculative motive

1. *Permintaan uang untuk transaksi.*

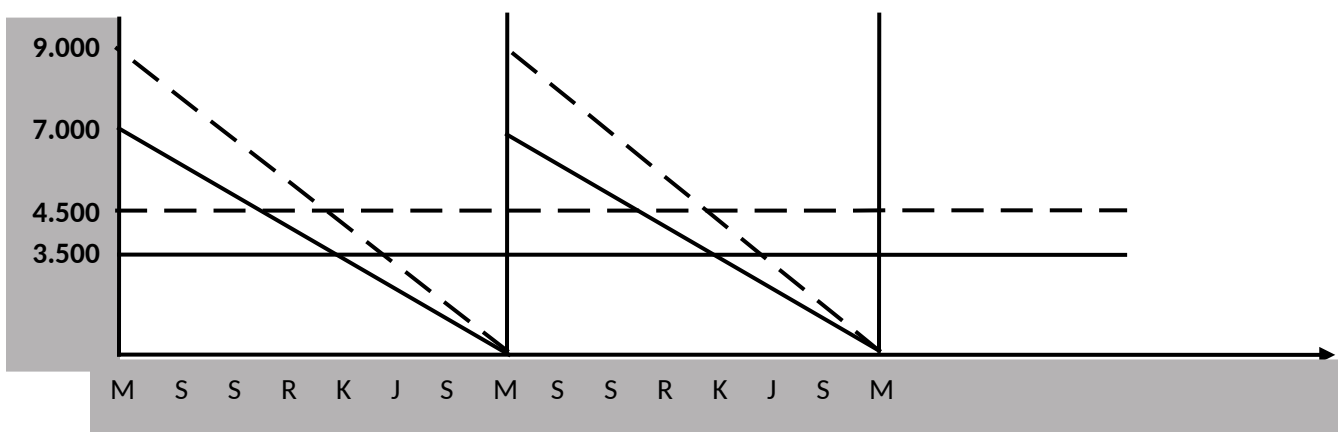
Jumlah dan waktu terjadinya penerimaan pendapatan rumah tangga dan perusahaan sama dengan pengeluaran, maka mereka tidak memerlukan uang tunai untuk transaksi.

Kenyataan:

- Jumlah penerimaan \neq pengeluaran. Rumah tangga menerima gaji Rp 30.000, tapi dibelanjakan Rp 20.000.
- Waktu terjadinya penerimaan \neq pengeluaran. Karyawan menerima gaji per bulan, tapi pengeluaran untuk makanan setiap hari. Perusahaan menerima pendapatan setiap hari, tapi membeli bahan baku setiap bulan sekali.

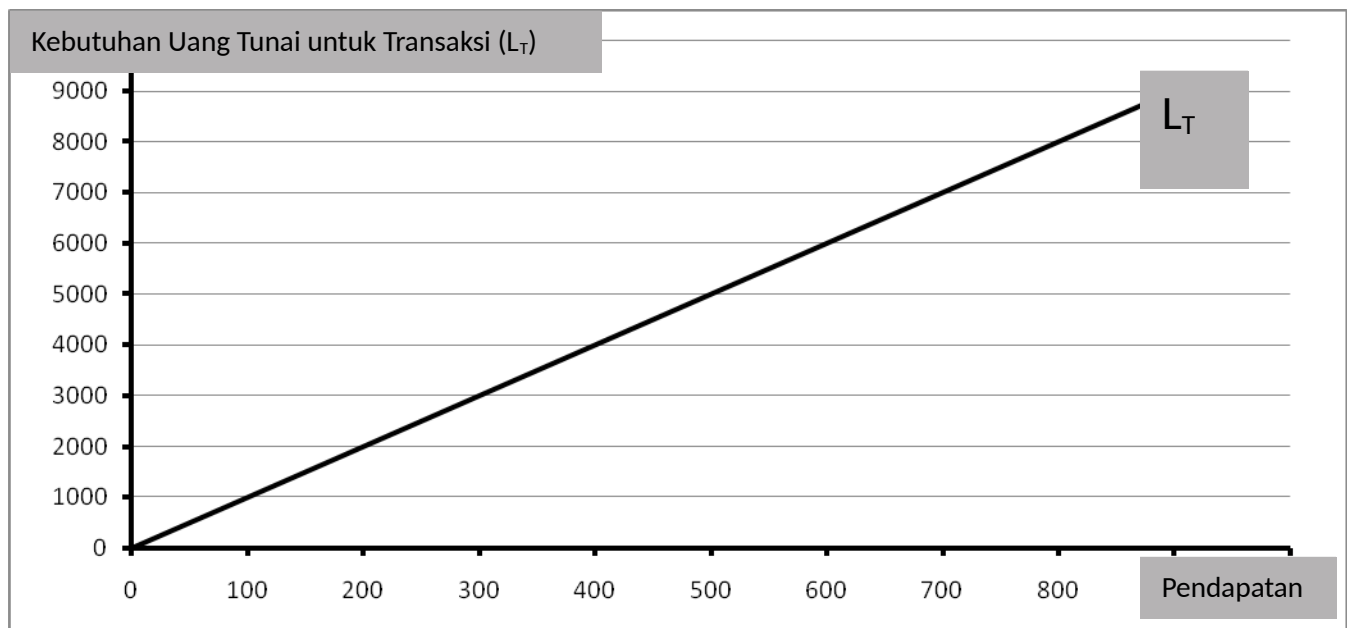
Apa yang menentukan besar kecilnya uang tunai untuk transaksi?.

- Sebuah RT dengan penghasilan Rp 7.000/minggu. Pengeluaran/hari = Rp 1.000.
- Sebuah RT dengan penghasilan Rp 9.000/minggu. Pengeluaran/hari = Rp 1.285.



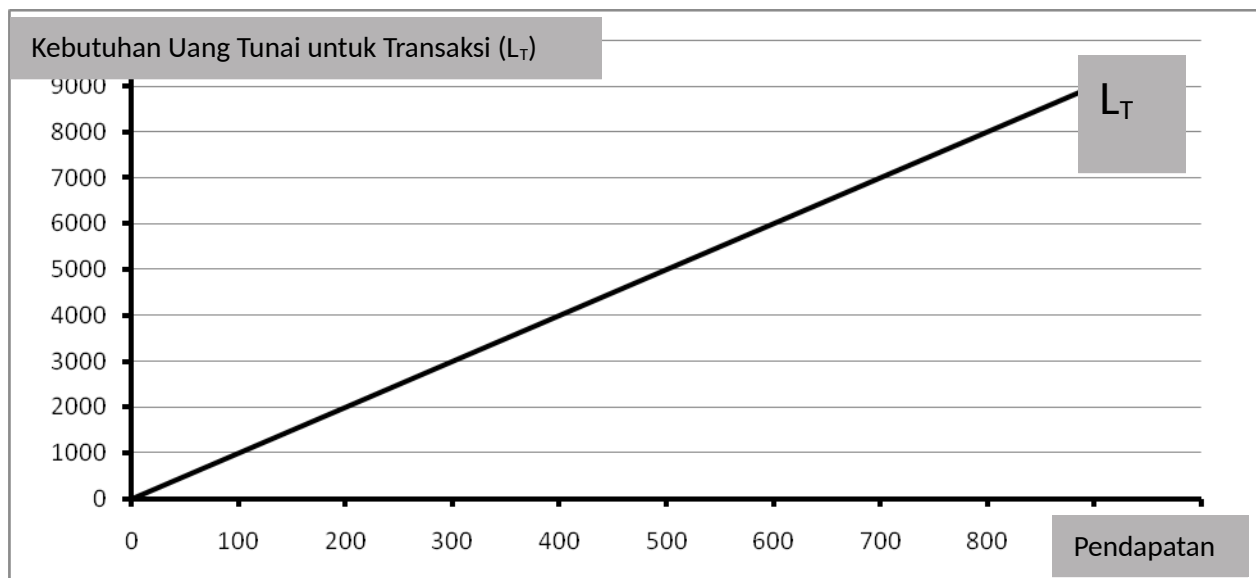
Gambar 1. Pola saldo Kas

Peningkatan pendapatan menyebabkan peningkatan kebutuhan uang tunai untuk transaksi. Hubungan antara permintaan uang tunai untuk transaksi dengan pendapatan digambarkan sbb:



Gambar 2. Kurva Permintaan Uang Tunai untuk Transaksi Individu

Penjumlahan kurva permintaan uang tunai untuk transaksi seluruh individu disebut dengan permintaan uang agregat untuk transaksi.



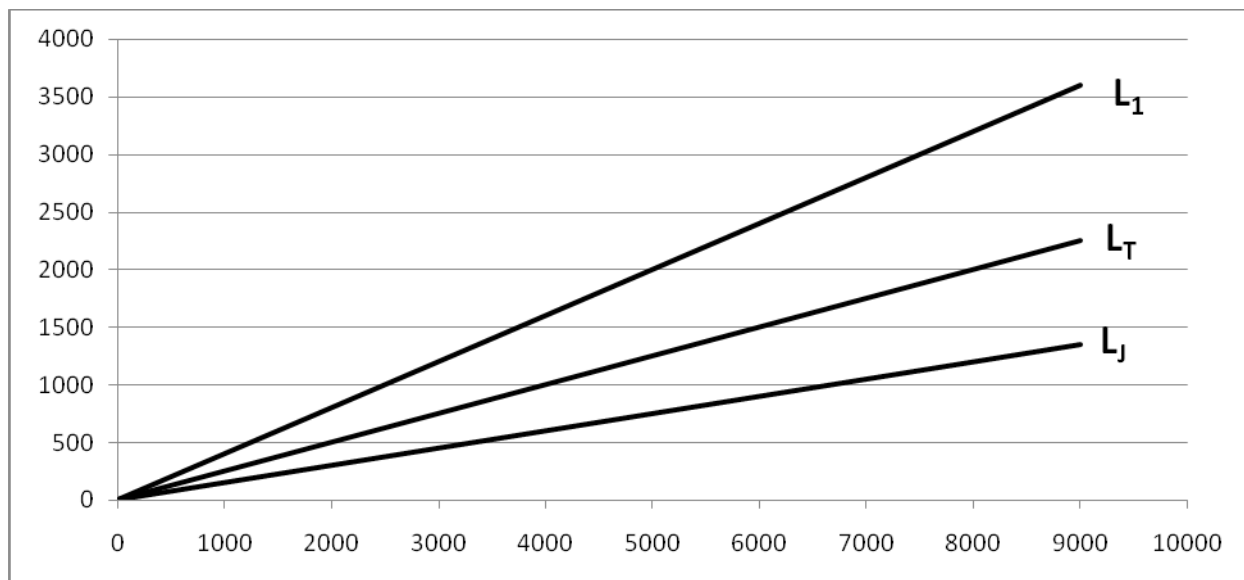
Gambar 2. Kurva Permintaan Uang Agregat untuk Transaksi

2. Permintaan uang untuk berjaga-jaga.

Permintaan uang untuk disimpan dengan motif untuk berjaga-jaga sebagai akibat dari ketidakpastian.

Permintaan uang untuk berjaga-jaga ini ditentukan oleh nilai transaksi yang akan dilakukan. Semakin besar nilai transaksi, maka semakin besar permintaan uang untuk berjaga-jaga.

Permintaan uang untuk transaksi sama dengan permintaan uang untuk berjaga-jaga, sehingga kedua motif ini menjadi satu variabel permintaan (L_1).



Gambar 2. Kurva Permintaan Uang Agregat L_1

$$L_1 = L_T + L_J$$

$$L_1 = 0,4 Y$$

$$L_1 = k_1 Y, \text{ dimana } k_1 = \frac{\Delta L}{\Delta Y}$$

3. *Permintaan uang untuk spekulasi.*

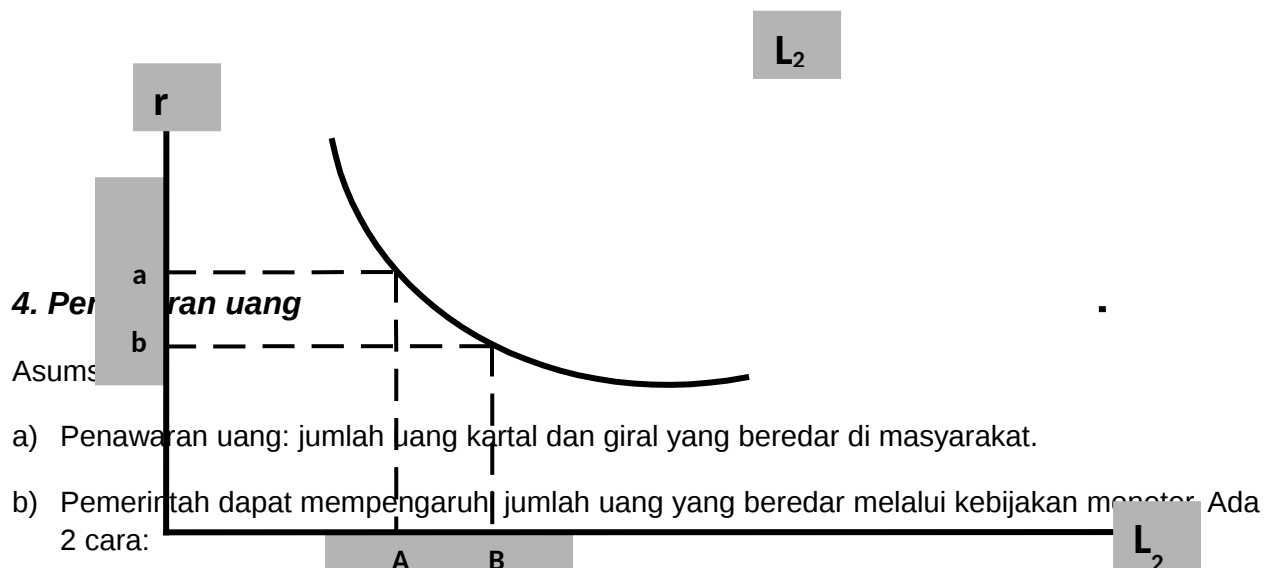
Spekulasi dalam hal ini adalah spekulasi dalam surat-surat berharga terutama obligasi. Spekulan membeli banyak obligasi pada saat harga murah (dana banyak dalam bentuk surat berharga dan uang tunai sedikit) dan menjual pada saat harga tinggi (dana dalam bentuk uang tunai).

Jika harga obligasi menurun, maka jumlah uang yang diminta oleh masyarakat untuk motif spekulasi berkurang dan pada saat harga obligasi meningkat, maka kuantitas uang yang diminta oleh masyarakat untuk motif spekulasi meningkat.

Apa hubungannya antara harga surat obligasi dengan tingkat bunga?

Semakin tinggi tingkat bunga, semakin murah harga obligasi dan sebaliknya.

Pada saat tingkat bunga tinggi, maka jumlah uang beredar untuk motif spekulatif sedikit, tapi pada saat tingkat bunga rendah, maka jumlah uang beredar untuk motif spekulatif meningkat.



- Quantitative credit control yang mencakup: (a) Redicount policy: kebijakan diskonto bank sentral; (b) Open market operation: kebijakan berkenaan dengan obligasi dipasar terbuka; dan (c) Manipulasi legal reserve ratio: kebijakan bank sentral dalam menentukan angka banding minimum antara uang tunai dengan kewajiban bank giral.
 - Qualitative credit control yakni selective credit control: salah satu pengawasan kredit dengan moral situation (bank sentral secara informal mempengaruhi kebijakan bank-bank umum dalam hal kredit).
- c) Perkonomian dengan system pengawasan devisa (masyarakat tidak bebas mempunyai dan menggunakan valas), maka pemerintah dapat mencetak uang, sehingga menambah jumlah uag yang beredar

- d) Jumlah uang yang beredar dipengaruhi oleh BOP. Surplus BOP akan menambah jumlah uang beredar dan sebaliknya
- e) Tidak ada perubahan harga, sehingga pemerintah mempengaruhi jumlah uang beredar secara nominal yang sama dengan jumlah uang riil.

5. Penawaran uang

Kurva atau fungsi LM adalah kurva atau fungsi yang menunjukkan hubungan tingkat pendapatan nasional dengan berbagai tingkat bunga yang memenuhi syarat ekuilibriumnya pasar uang.

Syarat ekuilibrium pasar uang, jika permintaan uang = penawaran uang.

Jumlah uang beredar (M)

$$M = \bar{M}$$

Permintaan uang total (L), permintaan uang untuk transaksi (L_T), permintaan uang untuk berjaga (L_j), dan permintaan uang untuk spekulasi (L_2)

$$L_1 = L_T + L_j$$

$$L = L_1 + L_2$$

$$L_1 = L_1(Y) \text{ dan } L_2 = L_2(r)$$

$$L = L_1 + L_2$$

$$L = L_1(Y) + L_2(r), \text{ maka } L = L(Y, r)$$

Syarat ekuilibrium, $M = L$

$$M = L_1(Y) + L_2(r)$$

$$M = L(Y, r)$$

Jika diketahui

Jumlah uang beredar $M = \bar{M}$

Permintaan uang untuk transaksi dan berjaga-jaga $L_1 = k_1 Y$

Permintaan uang untuk spekulasi $L_2 = k_2 r + L_2^0$

Maka $M = L_1(Y) + L_2(r)$

$$\bar{M} = L_1(Y) + L_2(r)$$

$$\bar{M} = k_1 Y + k_2 r + L_2^0$$

$$Y = \frac{\bar{M}}{k_1} - \frac{L_2^0}{k_1} - \frac{k_2 r}{k_1}$$

Contoh.

Jumlah uang yang beredar

$$\bar{M} = 200 \text{ trilyun}$$

$$L_T = 0,25Y$$

$$L_J = 0,15Y$$

$$L_2 = 160 - 4r$$

$$L_1 = L_T + L_J$$

$$L_1 = 0,25Y + 0,15Y$$

$$L_1 = 0,4Y$$

$$L = L_1 + L_2$$

$$L = 0,4Y + 160 - 4r$$

$$M = L_1(Y) + L_2(r)$$

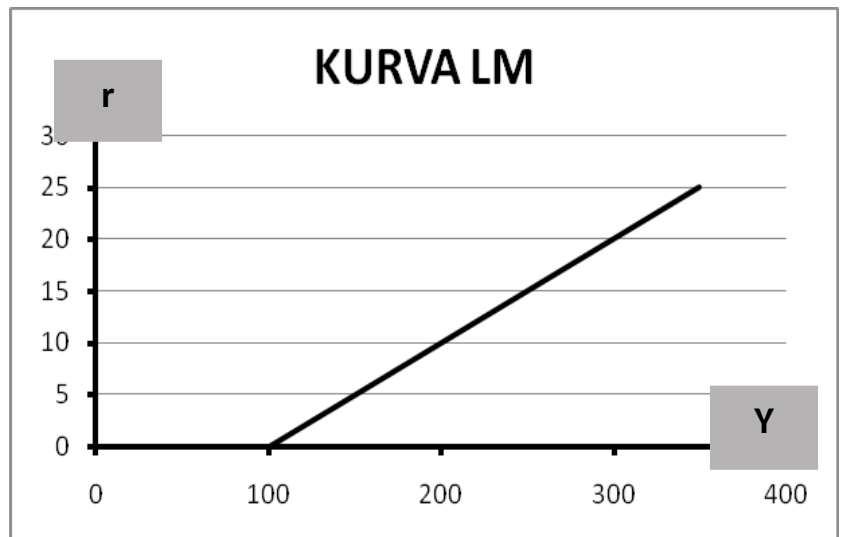
$$200 = 0,4Y + 160 - 4r$$

$$0,4Y - 4r = 40$$

$$0,4Y = 40 - 4r$$

$$Y = 100 - 40r$$

atau



$$Y = \frac{\bar{M}}{k_1} - \frac{L_2^0}{k_1} - \frac{k_2 r}{k_1}$$

$$Y = \frac{200}{0,4} - \frac{160}{0,4} - \frac{4}{0,4}$$

$$Y = 100 + 10r$$

Menurunkan kurva LM

